

TAJUK RENCANA

Subsidi BBM yang Tak Tepat Sasaran

KENAIKAN harga bahan bakar minyak (BBM) membawa dampak serius di semua sektor, terutama sektor transportasi. Dari sektor transportasi ini merambat ke sektor lainnya, yakni semua yang menggunakan moda transportasi. Harga barang-barang pun dipastikan akan naik menyesuaikan dengan biaya operasional.

Imbas ini sebenarnya sudah bisa diprediksi pemerintah, sehingga telah disiapkan skema pemberian bantuan langsung tunai (BLT) yang merupakan pengalihan subsidi BBM. Pemberian BLT yang ditujukan kepada keluarga penerima manfaat (KPM) ini didasarkan pada data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS) Kemensos. Di Kota Yogya total ada sekitar 23.000 KPM yang masuk data tersebut.

Setiap KPM akan menerima bantuan total Rp 600 ribu, terdiri periode pertama Rp 300 ribu diberikan pada bulan September dan periode kedua Rp 300 ribu pada bulan Desember. Apakah dengan pemberian BLT persoalan selesai?

Hemat kita, BLT BBM tersebut tidak akan menyelesaikan masalah secara komprehensif. Lagi pula siapa yang mengontrol bahwa BLT tersebut digunakan sesuai peruntukannya akibat kenaikan harga BBM? Belum lagi masalah akurasi data yang sering berubah-ubah sehingga acap tak sesuai dengan kondisi di lapangan.

Pemerintah mestinya menyelesaikan persoalan utamanya terlebih dulu dalam kaitan masalah BBM bersubsidi. Kalau masalahnya berupa distribusi BBM bersubsidi yang tidak tepat sasaran, mestinya bukan langsung dengan menaikkan harga BBM, melainkan memperbaiki terlebih dulu agar subsidi itu tepat sasaran.

Penggunaan QR Code dalam pembelian pertalite atau solar bagi kendaraan roda empat diterapkan justru setelah BBM dinaikkan, sehingga efektivitasnya dipertanyakan. Mestinya, mekanisme distribusi BBM bersubsidi dibenahi terlebih dulu, jangan buru-buru menaikkan harga BBM, karena dampaknya sangat serius.

Wajar bila kemudian banyak penolakan di masyarakat terkait kenaikan harga BBM. Mereka merasakan langsung dampak kenaikan tersebut, yakni naiknya harga barang-barang, terutama pangan yang notabene merupakan kebutuhan pokok. Pemberian bantuan BLT hanyalah solusi kurang mampu masih harus berjuang mencukupi kebutuhannya setelah bantuan habis dikonsumsi.

Kita mendorong pemerintah untuk mengevaluasi kembali kenaikan harga BBM di tengah menurunnya harga minyak dunia. Menyubsidi rakyat tak mampu memang menjadi kewajiban negara yang harus dijalankan dengan bijak dan benar. Artinya, subsidi itu tak boleh salah sasaran, jangan sampai pemerintah justru menyubsidi orang mampu, sementara yang tidak mampu justru terabaikan.

Inilah pentingnya akurasi data, siapa saja yang berhak mendapatkan subsidi. Kalau datanya terbukti salah, pemerintah harus mau menerima perbaikan, apalagi kondisi masyarakat terus berkembang dinamis, yang dulunya mampu sekarang menjadi tidak mampu dan seterusnya.

Selain itu, pengawasan juga harus diperketat. Masyarakat berhak pula melakukan pengawasan ketika menjumpai penyimpangan dalam distribusi bantuan. Dengan cara tersebut diharapkan bantuan tidak salah sasaran. □

Membangun Yogya Ramah Difabel

KOMITMEN Yogya dalam mendorong inklusi sosial bagi difabel melalui kebijakan kota inklusi sejak tahun 2016 perlu diapresiasi. Kebijakan ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi difabel dalam agenda pembangunan kota dan memastikan mereka mendapatkan haknya tanpa adanya diskriminasi. Meskipun demikian, upaya ini perlu ditingkatkan agar tujuan kebijakan kota inklusi dapat memberikan manfaat yang lebih luas kepada kelompok difabel.

Upaya mewujudkan inklusi sosial bagi difabel perlu didukung dengan mereduksi dua hambatan utama. Hambatan pertama adalah hambatan fisik berupa kondisi infrastruktur dan lingkungan yang kurang aksesibel dan dapat menghambat pergerakan difabel.

Blok Pemandu

Beberapa wilayah Kota Yogya telah memiliki blok pemandu (*guiding block*) untuk difabel netra dan permukaan yang landai (*ramp*) untuk akses kursi roda. Hanya hambatan fisik berupa kondisi trotoar yang buruk, jalan dengan ketinggian yang tidak sama, serta aksesibilitas yang rendah di sarana transportasi seperti stasiun masih menjadi permasalahan klasik. Hal ini menuntut pemerintah kota untuk meningkatkan kondisi infrastruktur pada sektor-sektor penting tersebut. Sekaligus memastikan sarana transportasi, trotoar, gedung-gedung pemerintahan, lokasi wisata, maupun pusat perbelanjaan dapat mempermudah pergerakan difabel.

Selain itu, perhatian juga perlu diarahkan ke kampung-kampung kota yang berada di sekitar bantaran sungai dengan karakteristik medan yang bervariasi. Peningkatan kondisi infrastruktur di lokasi ini bertujuan agar difabel yang tinggal di lingkungan tersebut memiliki rasa aman ketika beraktivitas di sekitar tempat tinggalnya.

Hambatan yang kedua adalah hambatan non-fisik berupa akses terhadap informasi. Hambatan ini menjadi penting karena kesenjangan terhadap informasi

Lambang Septiawan

dan pelayanan publik kerap dialami oleh keompok difabel. Terlebih, saat ini Kota Yogya sedang bertransformasi menjadi kota cerdas dengan mengedepankan layanan berbasis digital. Di satu sisi, digitalisasi dapat mendorong efisiensi pelayanan publik dan memperluas jangkauan informasi. Namun, di sisi lain,



KR-JOKO SANTOSO

digitalisasi juga menyisakan tantangan karena desain fitur berbasis *website* dan aplikasi kerap kali mengesampingkan kebutuhan kelompok difabel.

Hal ini menjadi titik balik bagi pemerintah kota untuk dapat menyediakan informasi pelayanan publik yang aksesibel dengan menaruh perhatian pada jenis disabilitas yang beragam. Setiap jenis disabilitas memiliki kebutuhan dan pengalaman yang berbeda. Sehingga, memastikan bahwa aplikasi pelayanan kota dapat mengakomodasi kebutuhan berbagai jenis disabilitas merupakan sebuah hal yang mutlak.

Warga Kota

Warga kota merupakan salah satu komponen yang tidak kalah penting untuk mendukung perwujudan kota inklusi

bagi difabel. Saat ini, kelompok difabel masih sering mendapatkan diskriminasi di ruang publik melalui perlakuan yang buruk, dikesampingkan dalam kehidupan bermasyarakat, serta tidak diberikan kesempatan untuk berpartisipasi secara utuh. Warga kota perlu memahami bahwa perilaku negatif terhadap difabel dapat menimbulkan dampak yang destruktif dan menghambat difabel untuk berpartisipasi dalam aktivitas publik.

Disinilah pemerintah kota harus mengambil peran untuk memberikan edukasi dan mengkampanyekan etika kepedulian dan perilaku saat berinteraksi dengan difabel. Menanamkan nilai-nilai dan pemahaman bahwa disabilitas merupakan bagian dari keberagaman sosial akan bermanfaat untuk mencegah tindakan diskriminasi terhadap difabel.

Implementasi kebijakan kota inklusi hendaknya tidak hanya berhenti pada spektrum pemenuhan hak difabel atas infrastruktur dan informasi yang aksesibel. Namun, pemerintah juga perlu menjamin perwujudan lingkungan kota dan tempat tinggal yang tidak diskriminatif bagi difabel. Karakteristik masyarakat Yogya yang menjunjung budaya gotong-royong, kebersamaan, dan hubungan timbal balik merupakan potensi besar untuk mendukung komitmen Kota Yogya menjadi kota yang inklusif dan ramah bagi difabel. □

**) Lambang Septiawan, Mahasiswa Magister di School of Geography, Earth, and Atmospheric Science, the University of Melbourne, Australia.*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opini-kr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA

pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55232. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Sepakbola Kok Jadi Horor?

AKHIRNYA suporter Persis Solo dilarang ke Yogya, nonton pertandingan tim kesayangannya di Stadion Maguwoharjo. Tentu ketika polisi melarang, berkaitan dengan faktor keamanan suporter itu sendiri. Saya sangat mendukung kebijakan tersebut. Peristiwa kekerasan demi kekerasan suporter telah mencoreng sepakbola di tanah air.

Saya berpikir, bagaimana bisa maju sepakbola kita jika masalah suporter saja masih menjadi hantu. Anak saya termasuk penggemar sepakbola, namun semenjak berbagai peristiwa kekerasan terjadi, saya larang untuk nonton di stadion. Maka kini akan menyaksikan melalui tele-

visi saja. Lebih aman, santai dan nyaman. Anak saya penggemar sepakbola, setiap event lokal dan internasional, pasti diikuti melalui layar televisi.

Sebagai orang tua, saya merasa lebih baik begini. Larangan polisi agar suporter Persis tak ke Yogya, tentu berkaitan dengan aksi brutal mereka belum lama ini, ketika masuk ke Yogya sambil membawa pedang diseret, atau mengayun-ayunkan senjata. Sangat tidak etis, untuk pertandingan sepakbola yang seharusnya bergengsi menjadi sepakbola horror. Jadi, nonton di televisi lebih aman. □

Emi Suhartami, Sinduadi Mlati Sleman.

Menjadi Profesor '3M'

Sudaryanto

profesor 3M. Huruf M pertama adalah *mumpuni*. Merujuk KBBI V, arti *mumpuni* ialah mampu melaksanakan tugas dengan baik (tanpa bantuan orang lain) atau menguasai keahlian (kecakapan, keterampilan) tinggi. Bagi dosen yang menjadi profesor, *mumpuni* diarahkan sebagai upaya penguasaan bidang ilmu tertentu.

Huruf M kedua adalah mulia. Merujuk KBBI V, arti mulia ialah eluhur (budi dan sebagainya) atau ebaik budi (hati dan sebagainya). Bagi dosen yang menjadi profesor, mulia diarahkan sebagai ikhtiar memiliki integritas yang kuat. Integritas dibangun dari kejujuran, keterbukaan, dan kesantunan. Kasus Operasi Tangkap Tangan KPK terhadap salah satu pimpinan PT di Lampung, contoh nyata cedernya integritas dosen profesor kita.

Huruf M terakhir adalah menginspirasi. Merujuk KBBI V, arti menginspirasi ialah menimbulkan inspirasi atau mengilhami. Bagi dosen yang menjadi profesor, menginspirasi diarahkan sebagai usaha menumbuhkan minat dan bakat dari generasi muda untuk mencintai bidang keilmuan yang sama. Sebagai contoh, penulis terinspirasi oleh Profesor Suroso (UNY) yang mendorong para mahasiswanya tekun berliterasi di mana pun dan kapan pun.

3M vs GBHN

Penulis berharap, gagasan menjadi profesor 3M dapat bersemi dan bertumbuh di lingkungan PT kita. Kita ingin, profesor 3M (mumpuni, mulia,

dan menginspirasi) benar-benar nyata. Berkat adanya profesor 3M, kelak kualitas PT dapat meningkat, baik di bidang pendidikan, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat. Dengan begitu, PT kelak menjadi menara air yang bermanfaat bagi bangsa-negara dan masyarakat luas.

Kita berharap agar dosen profesor yang mumpuni, mulia, dan menginspirasi dapat mematahkan mitos 3GBHN (guru besar hanya nama). Jumlah profesor kita telah mencapai 5.479 orang. Sedangkan jumlah dosen kita mencapai 312.890 orang. Untuk itu, kita perlu mendorong PT agar lebih bekerja keras untuk menambah jumlah profesor, terutama yang mumpuni, mulia, dan menginspirasi semua anak bangsa untuk maju. □

**) Sudaryanto, MPd, Dosen PBSI FKIP UAD, Mahasiswa S-3 Ilmu Pendidikan Bahasa UNY*

Pojok KR

Gus Hilmy: distribusi BBM subsidi tak tepat sasaran.

-- Kenapa yang dinaikkan harga BBM-nya.

3.443 tenaga bantu Pemda DIY akan ikuti seleksi PPPK.

-- Jangan disamakan dengan pendaf-tar umum.

Distribusi BLT jangan sulitkan penerima.

-- Ambil haknya kok dipersulit.

Berabe

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019). **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurija Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSos.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Musbahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustitwi, Dra Prabandari, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afifati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Eddy Widjono Puro, Surya Adi Lesmana. **Grafis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyanti.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)
Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrk23@yahoo.com, iklankrk13@gmail.com.
Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)... Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00 /mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggung-jawab percetakan
Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM.
Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.
Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.
Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.
Semarang: Jalan Lampersari No 62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.
Banyumas: Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.
Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.
Magelang: Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552, Wakil : Drs M Thoha.
Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd, Wakil : Asrul Sani.
Gunungkidul: Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP